

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

1. Frekuensi makanan rumah tangga karet di Kecamatan Bajubang terdiri dari 9 komoditas pangan yang masing-masing yang paling sering dikonsumsi yaitu : komoditas pangan padi-padian yaitu beras, komoditas umbi-umbian yaitu singkong, komoditas pangan hewani yaitu ikan-ikanan, komoditas pangan kacang-kacangan yaitu kedelai, komoditas pangan sayur-sayuran, komoditas minyak dan lemak yaitu minyak kelapa sawit, komoditas gula yaitu gula pasir dan komoditas pangan lainnya yaitu minuman kopi.
2. Pola konsumsi pangan dan gizi diukur dari angka kecukupan gizi yang terdiri dari konsumsi energi dan konsumsi protein. Angka kecukupan gizi rumah tangga petani karet di Kecamatan Bajubang yaitu konsumsi energi sebesar 1.759 kkal/kapita/hari yang artinya belum memenuhi standar kecukupan pola pangan harapan sedangkan kecukupan konsumsi protein sebesar 71 gram/kapita/hari yang artinya sudah memenuhi standar kecukupan pola pangan harapan.
3. Faktor – faktor yang mempengaruhi pola konsumsi pangan dan gizi seperti pendapatan petani, tingkat pendidikan, pengeluaran pangan, pengeluaran non pangan, harga komoditas dan budaya berpengaruh nyata terhadap konsumsi energi sedangkan jumlah anggota keluarga dan jenis kelamin tidak berpengaruh nyata terhadap konsumsi energi. Dan untuk konsumsi protein tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, pengeluaran pangan, harga komoditas pangan, jenis kelamin dan budaya berpengaruh nyata sedangkan

pendapatan petani dan pengeluaran non pangan tidak berpengaruh nyata terhadap konsumsi protein.

5.2. Saran

1. Setiap rumah tangga di Kecamatan Bajubang harus mengkonsumsi pangan yang lebih beragam, bergizi dan berimbang terutama pangan hewani sehingga mampu untuk memenuhi kebutuhan pangan mereka sesuai dengan standar yang di anjurkan.
2. Perlu adanya peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai pangan yang beragam, bergizi dan berimbang baik dengan menambah porai pendidikan tentang pola hidup sehat di jenjang pendidikan formal maupun melalui pendidikan informal seperti penyuluhan-penyuluhan tentang pola hidup sehat